

PERTANGGUNGJAWABAN BANK TERHADAP KEBOCORAN DATA PRIBADI NASABAH BANK KONVENSIONAL DAN BANK DIGITAL YANG DILAKUKAN OLEH EX-KARYAWAN ATAU EX-DIREKSI DAN AFILIASINYA

INTISARI

Oleh:

Friska Manalu¹ dan Veri Antoni²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertanggungjawaban bank terhadap peristiwa kebocoran data pribadi nasabah bank konvensional dan bank digital yang dilakukan oleh ex-karyawan atau ex-direksi dan afiliasinya dihubungkan dengan teori rahasia bank dan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan maupun di luar sektor jasa keuangan..

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer seperti undang-undang dan/atau peraturan terkait, bahan hukum sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya seperti jurnal, buku karya dosen maupun praktisi yang terkait dengan perbankan, serta dari bahan hukum tersier dan internet. Penelitian ini juga menggunakan analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana lembaga perbankan kurang memperhatikan keamanan dan perlindungan data pribadi nasabah dan data simpanannya. Lembaga perbankan dalam kegiatan operasional perusahaannya mengabaikan prinsip-prinsip perbankan khususnya prinsip kehati-hatian dan prinsip kerahasiaan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah peraturan-peraturan di bidang perbankan maupun di luar sektor perbankan telah cukup mengakomodir pengenaan sanksi kepada lembaga perbankan untuk dapat bertanggungjawab secara hukum atas peristiwa kebocoran data pribadi nasabah. Namun dalam penerapannya, lembaga pengawas perbankan justru kurang memberikan peranannya sehingga lembaga perbankan abai mematuhi prinsip-prinsip perbankan.

Kata kunci: Pertanggungjawaban Bank, Kebocoran Data

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Tesis Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada

**BANK RESPONSIBILITY FOR LEAKAGE OF PERSONAL DATA OF
CUSTOMERS OF CONVENTIONAL BANKS DAN DIGITAL BANKS
CARRIED OUT BY EX-EMPLOYEES OR EX-DIRECTORS AND
AFFILIATES**

ABSTRACT

By:

Friska Manalu³ dan Veri Antoni⁴

This study aims to determine how bank accountability for personal data leakage events of conventional bank customers and digital banks carried out by ex-employees or ex-directors and affiliates is related to bank secret theory and laws and regulation in the financial services sector and outside the financial services sector.

The research method used is normative legal research and uses a descriptive approach. The sources of research data used are secondary data sources consisting of primary legal materials such as laws and/or related regulations, secondary legal materials obtained from previous research such as journals, books by lectures and practitioners related to banking, as well as from tertiary legal materials and the internet. This study also used qualitative data analysis.

The results of this study provide an illustration of how banking institutions pay less attention to the security and protection of customers personal data and their deposit data. Banking institutions in their corporate operations ignore banking principles, especially the principle of prudence and the principle of confidentiality. The conclusion in this study is that regulations in the banking sector and outside the banking sector have sufficiently accommodated the imposition of sanction on banking institutions to be legally responsible for the leakage of customer personal data. However, in its implementation, banking supervisory institutions actually lack their role so that banking institutions neglect to comply with banking principles.

Keywords: Bank Responsibility, Customer Data Leakage

³ Master of Law Student at Gadjah Mada University

⁴ Advisory Lecturer for Master's Thesis of Law, Gadjah Mada University